

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada pasien Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Kambaniru, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dari proses pengkajian yang di temukan pada Tn.D yaitu bahwa keluarga tidak memahami secara jelas tentang penyakit Tuberkulosis Paru, bagaimana proses penularan, pencegahannya dan bagaimana pengobatan.
2. Masalah keperawatan yang muncul pada pasien yaitu defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan TB paru.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan oleh penulis disesuaikan dengan diagnosa keperawatan yang ditemukan pada pasien, serta dirancang berdasarkan acuan dari Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) tahun 2018.
4. Implementasi keperawatan dilakukan melalui kesepakatan bersama dengan keluarga pasien, agar mereka dapat memahami dan menyadari permasalahan kesehatan yang dialami. Perencanaan intervensi disusun sebagai langkah preventif terhadap potensi masalah yang mungkin timbul, sekaligus sebagai upaya untuk meminimalkan dampak dari masalah yang telah terjadi.
5. Evaluasi keperawatan terhadap pasien dilakukan berdasarkan kriteria hasil yang telah ditetapkan sebelumnya. Diagnosa keperawatan yang berhasil

diatasi adalah masalah defisit Pengetahuan tentang penyakit Tuberkulosis Paru (TBC Paru) berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenali masalah kesehatan Tuberkulosis Paru.

## **5.2 Saran**

### **1. Untuk keluarga**

Agar klien secara teratur melakukan pemeriksaan ke puskesmas dan mengambil obat anti tuberkulosis (OAT) sebelum persediaan obat habis dan agar keluarga selalu mengingatkan dan memotivasi klien untuk minum obat tepat waktu dan tidak putus obat.

### **2. Bagi Puskesmas**

- a. Agar dapat melakukan pengkajian secara menyeluruh dalam lingkup keluarga dan memperoleh data yang akurat, perawat perlu meningkatkan kemampuan interpersonal serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pengkajian dan penetapan diagnosa yang mungkin muncul selama pengkajian berlangsung.
- b. Dalam membuat perencanaan keperawatan, perawat harus menyesuaikan diagnosa keperawatan dan ditentukan bersama-sama dengan keluarga pasien agar tindakan keperawatan yang direncanakan tepat sasaran terhadap kebutuhan keluarga.
- c. Dalam melakukan evaluasi, perawat perlu memperhatikan sejauh mana tujuan perencanaan telah tercapai serta respons dari keluarga untuk memastikan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah berjalan secara optimal.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa dapat mengembangkan penelitian tujuan yang hendak diteliti dan lebih memfokuskan tentang apa yang diteliti.
- b. Peneliti harus memahami tentang fokus kajian yang hendak diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang hendak diteliti.